



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR : 47/Kpts/KB.010/3/2020**

**TENTANG  
PELEPASAN VARIETAS PATANI  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN PALA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka pelepasan varietas tanaman telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman;
  - b. bahwa Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 118/Kpts/KB.020/8/2019 telah melaksanakan sidang pelepasan varietas tanaman perkebunan pada tanggal 16-18 Oktober 2019;
  - c. bahwa Varietas Patani mempunyai keunggulan potensi produksi biji basah 24 kg/pohon, potensi fuli kering 3,6 kg/pohon, kandungan minyak 6-10%, kandungan Miristisin 5-7 %, bobot fuli basah rata-rata 0,9 g dan kadar safrol rendah < 3%;
  - d. bahwa tanaman Pala Varietas Patani yang diusulkan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Tengah telah disetujui untuk dilepas;
  - e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf d perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Varietas Patani Sebagai Varietas Unggul Tanaman Pala;
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);

2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
3. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Tanaman Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
6. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
7. Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Tahun 2019-2024;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 844);
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 118/Kpts/KB.020/8/2019 tentang Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 141/Kpts/HK.150/M/2/2019 tentang Jenis Komoditas Tanaman Binaan Lingkup Kementerian Pertanian.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas Varietas Patani sebagai varietas unggul tanaman pala.

- KEDUA** : Deskripsi, Peta Lokasi, dan Titik Koordinat Lokasi Varietas Patani sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA** : Pengusul berkewajiban membangun kebun benih sumber untuk dijadikan sebagai kebun induk Varietas Patani dalam rangka memperbanyak dan melestarikan pohon induk terpilih (PIT).
- KEEMPAT** : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal, 31 Maret 2020

a.n. MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,  
DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



KASDI SUBAGYONO

Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Gubernur di Seluruh Indonesia;
10. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
11. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
12. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
15. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat;
16. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Tengah.

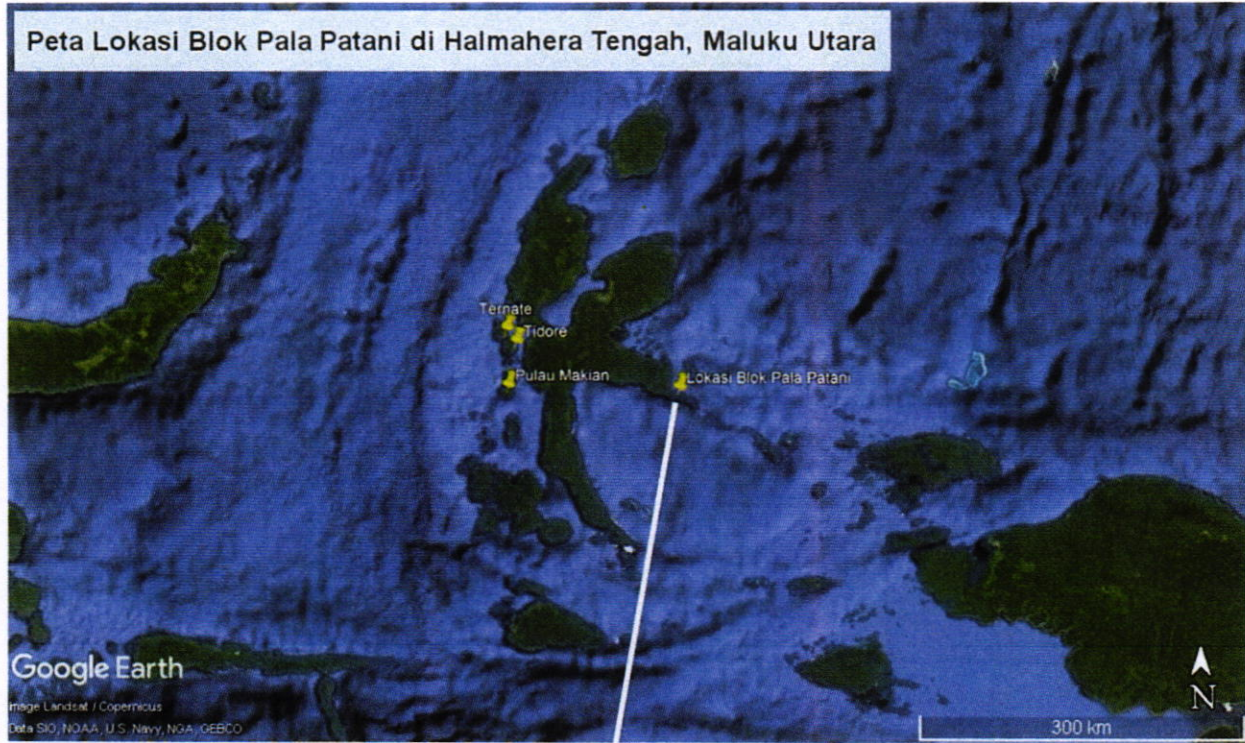
LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI  
PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 47/Kpts/KB.010/3/2020  
TENTANG  
PELEPASAN VARIETAS PATANI  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL  
TANAMAN PALA

A. DESKRIPSI VARIETAS PATANI

Asal Tanaman	:	Halmahera Tengah, Maluku Utara.
Nama varietas yang diusulkan	:	Pala Patani.
Tipe varietas	:	Komposit hasil penyerbukan silang alami dalam populasi <i>M. succadanea</i> .
Umur tanaman (tahun)	:	15-80.
Tinggi tanaman (m)	:	10-15.
Habitus	:	Pohon berkayu, tidak meranggas.
Batang	:	
Lingkar batang (cm)	:	116 cm (kisaran 70 – 298 cm).
Bentuk tajuk	:	Agak pyramidal.
Batang utama	:	Tunggal, tegak.
Cabang	:	
Sudut cabang primer	:	≥ 90° (dari bagian bawah batang Utama).
Panjang cabang (m)	:	2-3.
Jumlah cabang/pohon	:	23-38.
Daun	:	
Bentuk	:	Kano agak memanjang dengan ujung runcing.
Warna daun tua	:	Hijau tua.
Warna pucuk daun	:	Hijau muda.
Permukaan daun	:	Agak licin.
Panjang daun (cm)	:	10-11.
Lebar daun (cm)	:	4,0 – 5,0.
Panjang tangkai (cm)	:	1,0 – 1,2.
Indeks daun rata-rata	:	2,6.
Bunga betina	:	
Tipe bunga	:	Sebagian besar diosius (berumah dua).
Jumlah bunga /rangkaian	:	1-3.
Warna bunga	:	Kuning gading.
Panjang Bunga (cm)	:	0,6-1,3.
Buah	:	
Bentuk buah	:	Agak lonjong.
Warna buah matang	:	Kuning gading.
Bobot buah rata-rata (g)	:	77.
Tebal daging buah (cm)	:	1,0 – 1,7.
Panjang buah (cm)	:	5,3 - 5,5.
Diameter tengah (cm)	:	4,0 – 4,4.
Indeks buah	:	1,3.

Biji	:	
Bentuk biji	:	Agak lonjong.
Warna tempurung	:	Hitam kecoklatan, mengkilap.
Bobot biji basah rata-rata (g)	:	7,3.
Panjang biji (cm)	:	2,9 – 3,1.
Lebar biji (cm)	:	2,0 – 2,1.
Indeks biji	:	1,5.
Rendemen minyak (%)	:	6-8.
Kandungan Miristisin (%)	:	6,2.
Fuli	:	
Warna fuli	:	Merah darah.
Rasa	:	Pedas Pala.
Aroma	:	Khas pala.
Ketebalan	:	75% (penutupan permukaan biji).
Bobot fuli basah rata-rata (g)	:	0,9.
Rendemen minyak (%)	:	8,5.
Kandungan Miristisin (%)	:	3,1.
Produksi	:	
Potensi produksi (buah/pohon/panen)	:	3.000 – 5.000.
Potensi produksi biji basah (kg/pohon)	:	24.
Potensi fuli kering (kg/pohon)	:	3,6.
Ketahanan terhadap OPT utama	:	- Kerusakan oleh hama penggerek batang <i>Batocera hercules</i> di bawah ambang batas (kerusakan sangat ringan). - Kerusakan oleh penyakit busuk buah kering oleh cendawan <i>Stigmina myristicae</i> di bawah ambang batas (kerusakan sangat ringan).
Sistem perbanyakan	:	Generatif, (Benih diperbanyak dari biji).
Pemulia tanaman/Peneliti	:	Ilyas Marzuki, Muhammad Assagaf, Sri Soenarsih DAS, Ismail Sangadji, Azhar Mahmud, M. Hadad, EA, dan Chris Sugiono.
Teknisi	:	Muhammad Taufan, Ayub Fayaaai, Musa Waraiya, Muhlis Sirajudin, Kimsan Lasaidi, Ati, dan Rashid.
Pemilik Varietas	:	Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Tengah.

## B. PETA LOKASI MATERI GENETIK PALA VARIETAS PATANI DI KABUPATEN HALMAHERA TENGAH PROVINSI MALUKU UTARA



C. TITIK KOORDINAT LOKASI MATERI GENETIK PALA VARIETAS PATANI DI DESA PALLO KECAMATAN PATANI TIMUR KABUPATEN HALMAHERA TENGAH PROVINSI MALUKU UTARA (BLOK I)

Nomor Pohon	Koordinat	
	Lintang Utara	Bujur Timur
1.	N 00°19.835'	E 0128°41.240'
2.	N 00°19.838'	E 0128°41.244'
3.	N 00°19.837'	E 0128°41.249'
4.	N 00°19.840'	E 0128°41.252'
5.	N 00°19.839'	E 0128°41.252'
6.	N 00°19.845'	E 0128°41.254'
7.	N 00°19.836'	E 0128°41.249'
8.	N 00°19.833'	E 0128°41.251'
9.	N 00°19.824'	E 0128°41.239'
10.	N 00°19.807'	E 0128°41.206'
11.	N 00°19.808'	E 0128°41.200'
12.	N 00°19.792'	E 0128°41.210'
13.	N 00°19.790'	E 0128°41.200'
14.	N 00°19.744'	E 0128°41.220'
15.	N 00°19.770'	E 0128°41.158'
16.	N 00°19.771'	E 0128°41.161'
17.	N 00°19.778'	E 0128°41.169'
18.	N 00°19.756'	E 0128°41.142'
19.	N 00°19.754'	E 0128°41.151'
20.	N 00°19.753'	E 0128°41.155'
21.	N 00°19.760'	E 0128°41.136'
22.	N 00°19.754'	E 0128°41.133'
23.	N 00°19.747'	E 0128°41.125'
24.	N 00°19.734'	E 0128°41.115'
25.	N 00°19.783'	E 0128°41.104'
26.	N 00°19.805'	E 0128°41.112'
27.	N 00°19.826'	E 0128°41.342'
28.	N 00°19.807'	E 0128°41.333'
29.	N 00°19.813'	E 0128°41.337'
30.	N 00°19.812'	E 0128°41.344'
31.	N 00°19.808'	E 0128°41.355'
32.	N 00°19.806'	E 0128°41.361'
33.	N 00°19.801'	E 0128°41.358'
34.	N 00°19.783'	E 0128°41.389'
35.	N 00°19.780'	E 0128°41.391'

D. TITIK KOORDINAT LOKASI PALA VARIETAS PATANI DI DESA TEPELEO KECAMATAN PATANI UTARA KABUPATEN HALMAHERA TENGAH PROVINSI MALUKU UTARA (BLOK II)

Nomor Pohon	Koordinat	
	Lintang Selatan	Bujur Timur
1.	N 00°19.267'	E 0128°44.233'
2.	N 00°19.259'	E 0128°44.230'
3.	N 00°19.237'	E 0128°44.229'
4.	N 00°19.228'	E 0128°44.197'
5.	N 00°19.242'	E 0128°44.208'
6.	N 00°19.256'	E 0128°44.252'

Nomor Pohon	Koordinat	
	Lintang Selatan	Bujur Timur
7.	N 00°19.258'	E 0128°44.258'
8.	N 00°19.263'	E 0128°44.263'
9.	N 00°19.266'	E 0128°44.267'
10.	N 00°19.275'	E 0128°44.241'
11.	N 00°19.260'	E 0128°44.252'
12.	N 00°19.245'	E 0128°44.258'
13.	N 00°19.267'	E 0128°44.281'
14.	N 00°19.265'	E 0128°44.279'

E. TITIK KOORDINAT LOKASI PALA VARIETAS PATANI DI DESA GEMIA KECAMATAN PATANI UTARA KABUPATEN HALMAHERA TENGAH PROVINSI MALUKU UTARA (BLOK III)

Nomor Pohon	Koordinat	
	Lintang Utara	Bujur Timur
1.	N 00°18.164'	E 0128°45.513'
2.	N 00°18.176'	E 0128°45.517'
3.	N 00°18.174'	E 0128°45.532'
4.	N 00°18.179'	E 0128°45.534'
5.	N 00°18.182'	E 0128°45.533'
6.	N 00°18.187'	E 0128°45.535'
7.	N 00°18.184'	E 0128°45.536'
8.	N 00°18.188'	E 0128°45.483'
9.	N 00°18.205'	E 0128°45.480'
10.	N 00°18.221'	E 0128°45.489'
11.	N 00°18.226'	E 0128°45.492'
12.	N 00°18.243'	E 0128°45.503'
13.	N 00°18.339'	E 0128°45.565'
14.	N 00°18.335'	E 0128°45.579'
15.	N 00°18.363'	E 0128°45.562'
16.	N 00°18.392'	E 0128°45.559'
17.	N 00°18.393'	E 0128°45.564'
18.	N 00°18.407'	E 0128°45.544'
19.	N 00°18.406'	E 0128°45.543'
20.	N 00°18.483'	E 0128°45.591'

a.n. MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,  
DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



*Kasdi Subagyono*  
KASDI SUBAGYONO